Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Berikut adalah kesimpulan yang peneliti dapatkan:

1. Tingkat literasi media dan informasi siswa SMA di Tangerang berada pada kategori tinggi, yaitu tingkat kedua tertinggi dari lima tingkatan klasifikasi nilai rata-rata dengan nilai 7,27. Dalam variabel ini, dimensi pemahaman dan evaluasi memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 7,49 dan diikuti oleh dimensi akses dengan nilai rata-rata 7,31. Sementara itu, dimensi kreasi memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu 7,02. Ketiga dimensi ini juga berada pada kategori tinggi.
2. Tingkat kompetensi kewarganegaraan siswa SMA di Tangerang berada pada kategori tinggi, yaitu tingkat kedua tertinggi dari lima tingkatan klasifikasi nilai rata-rata dengan nilai 7,10. Pada variabel ini, dimensi nilai-nilai kewarganegaraan dengan nilai rata-rata 8,56 dan dimensi keadilan sosial dengan nilai rata-rata 8,38 berada dalam kategori sangat tinggi, yaitu tingkat tertinggi pertama. Sementara kedua dimensi lainnya, yaitu dimensi sikap terhadap partisipasi dengan nilai rata-rata 5,78 dan dimensi pengetahuan demokrasi dengan nilai rata-rata 5,69, berada pada kategori sedang yang

Hubungan tingkat literasi..., Levana Florentia, FIK UMN, 2019

merupakan tingkat ketiga tertinggi dalam lima tingkatan klasifikasi nilai rata-rata.

3. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi Pearson Product-Moment, peneliti menemukan bahwa terdapat hubungan antara tingkat literasi media dan informasi dengan kompetensi kewarganegaraan pada siswa SMA di Tangerang. Adanya hubungan ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05. Koefisien korelasi positif sebesar 0,531 menunjukkan bahwa hubungan di antara kedua variabel ini bersifat positif namun kekuatannya hanya berada pada kategori sedang . Dengan hasil ini, peneliti menyimpulkan bahwa H_0 penelitian ditolak sementara H_a diterima.

4. Hasil adaptasi alat ukur LMI menunjukkan bahwa kriteria penguasaan literasi media dan informasi yang disusun UNESCO (2013) sudah sesuai dengan perkembangan teknologi dan kondisi masyarakat saat ini. Beberapa modifikasi perlu dilakukan untuk memastikan item pertanyaan tidak terlalu banyak, yaitu dengan cara menggabungkan kriteria-kriteria yang berhubungan dan menghapuskan kriteria yang terlalu mirip satu dengan lain. Penyesuaian kriteria LMI dengan kemampuan yang masuk akal untuk dimiliki responden penelitian juga perlu dilakukan.

5. Hasil adaptasi alat ukur CCCI-2 untuk mengukur kompetensi kewarganegaraan menunjukkan bahwa beberapa pertanyaan dalam

Hubungan tingkat literasi..., Levana Florentia, FIK UMN, 2019

alat ukur tersebut perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kondisi masyarakat saat ini. Bentuk partisipasi yang disebutkan dalam alat ukur ini masih berupa partisipasi tradisional sehingga perlu ada penyesuaian dengan menambahkan bentuk partisipasi digital. Item pertanyaan dengan bentuk *unfavorable question* ditemukan tidak valid sehingga harus dilakukan penyesuaian tata bahasa agar responden tidak salah memahami. Soal-soal untuk mengukur pengetahuan demokrasi juga perlu disesuaikan dengan sistem pemerintahan dan aturan yang berlaku di Indonesia.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Dengan ditemukannya hubungan antara literasi media dan informasi dengan kompetensi kewarganegaraan, penelitian lanjutan mengenai pengaruh kemampuan literasi media dan informasi terhadap kompetensi kewarganegaraan ataupun terhadap variabel lain seperti kemampuan mengenali misinformasi pun dapat dilakukan. Penelitian lanjutan ini penting dilakukan untuk melihat seberapa besar pendidikan literasi media dan informasi dapat memengaruhi kompetensi kewarganegaraan seseorang. Data temuan penelitian lanjutan berupa persentase pengaruh pendidikan literasi media dan informasi terhadap kompetensi kewarganegaraan dapat membantu menentukan urgensi penerapan program pendidikan tersebut ke dalam kurikulum sekolah.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Hasil penelitian berupa tingkat literasi media dan informasi serta tingkat kompetensi kewarganegaraan pada siswa SMA di Tangerang, baik dari SMA swasta maupun SMA negeri, dapat menjadi dasar untuk menentukan kurikulum pendidikan literasi media dan informasi yang dibutuhkan para siswa. Namun, diperlukan penelitian lanjutan berupa perbandingan tingkat literasi media dan informasi pada SMA swasta dan negeri untuk menambah masukan mengenai program pendidikan literasi yang dibutuhkan oleh para siswa. Peneliti sendiri tidak melakukan perbandingan hasil di antara kedua sekolah karena terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah responden dari SMA swasta dan SMA negeri, dengan selisih 151 responden. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mencoba menemukan perbandingan tingkat literasi media dan informasi maupun tingkat kompetensi kewarganegaraan pada siswa SMA swasta dan SMA negeri. Penelitian selanjutnya juga harus memastikan distribusi responden yang merata antara siswa SMA swasta dan SMA negeri untuk dapat melakukan perbandingan ini.

Penelitian selajutnya juga dapat menggali lebih jauh relevansi literasi media dan informasi dalam konteks negara Indonesia. Hal ini dilakukan agar konsep literasi media dan informasi dapat lebih mudah dan lebih populer diterapkan di Indonesia.

Dalam menggunakan alat ukur alat ukur LMI maupun CCCI-2, penelitian selanjutnya harus memastikan relevansi pertanyaan dengan subjek penelitian. Ada beberapa item pertanyaan yang tidak diikutsertakan dalam hasil adaptasi ini karena kurang sesuai dengan subjek penelitian ini, yaitu siswa SMA.

Hubungan tingkat literasi..., Levana Florentia, FIK UMN, 2019

Perkembangan media dan teknologi informasi yang terus-menerus juga harus menjadi perhatian pada penelitian lanjutan yang hendak menggunakan adaptasi alat ukur ini. Relevansi penggunaan media yang dituliskan dalam adaptasi ini harus senantiasa diperbaharui dengan kondisi masyarakat saat penelitian dilakukan. Bentuk-bentuk keterlibatan masyarakat baru yang mungkin muncul seiring dengan perkembangan teknologi juga perlu menjadi pertimbangan untuk kembali memperbaharui alat ukur ini sebelum menggunakannya.

5.2.2 Saran Praktis

Para guru dapat mengikuti pelatihan literasi media dan informasi sehingga memiliki pemahaman dan pengetahuan yang lengkap terkait hal ini. Berbekal pengetahuan dari pelatihan ini, guru dapat membekali para siswa dengan literasi media dan informasi yang berguna untuk meningkatkan kompetensi kewarganegaraan.

Sekolah bisa mulai mengintegrasikan beberapa aktivitas terkait literasi media dan informasi ke dalam pelajaran-pelajaran yang sudah ada, terutama dalam kaitannya dengan kemampuan siswa dalam memproduksi konten media atau informasi mengingat dimensi kreasi pada alat ukur LMI mendapatkan nilai rata-rata paling rendah. Pelajaran tentang produksi konten media dan informasi bisa disisipkan di kelas Komputer/TIK dengan tugas-tugas membuat video tentang profil sekolah, tulisan tentang suatu acara, dan lain-lain yang harus dipublikasikan. Sekolah juga dapat memanfaatkan media sebagai sumber informasi dalam pelajaran-pelajaran di sekolah. Hal ini akan dapat meningkatkan

Hubungan tingkat literasi..., Levana Florentia, FIK UMN, 2019

kemampuan siswa dalam mengakses informasi sekaligus mengevaluasinya untuk mendapatkan informasi yang tepat dan memiliki kredibilitas tinggi.

5.2.3 Saran Sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara literasi media da informasi dengan kompetensi kewarganegaraan pada siswa SMA. Dengan hasil ini, pemerintah dapat menyusun program pendidikan literasi media dan informasi untuk meningkatkan kompetensi kewarganegaraan generasi muda saat ini. Pemerintah juga perlu memerhatikan ketersediaan tenaga pengajar yang kompeten dengan memberikan pelatihan literasi media dan informasi bagi para guru.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA